

PENERAPAN MODIFIKASI ALAT DAN MEDIA PEMBELAJARAN DALAM MENINGKATKAN KETERAMPILAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI

Risno¹, Indra Safari², Entan Saptani³
Universitas Pendidikan Indonesia^{1,2,3}
risno.14@upi.edu¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan tersebut dengan menerapkan modifikasi alat dan media pembelajarannya. Metode yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas dengan model Kemmis dan McTaggart yang meliputi perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Sampel yang digunakan yaitu siswa kelas V SDN Citimun II yang sebanyak 19 siswa dari 11 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini menggunakan instrumen rubrik penilaian. Hasil dari penelitian dapat dilihat pada siklus I, 8 siswa atau 42,2% berhasil menunjukkan kemajuan. Pada siklus II, jumlah siswa yang berhasil meningkat menjadi 11 siswa atau 57,8%. Selanjutnya, pada siklus III, terjadi peningkatan yang signifikan dengan 16 siswa atau 84,2% yang berhasil mencapai target. Simpulan, bahwa dengan menerapkan modifikasi alat dan media dalam pembelajaran *passing* bawah bola voli bisa secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa kelas V SDN Citimun II dalam mempraktikkan *passing* bawah bola voli.

Kata Kunci: modifikasi alat dan media pembelajaran, permainan bola voli, *passing* bawah

ABSTRACT

The aim of this research is to improve these skills by applying modifications to learning tools and media. The method used is Classroom Action Research using the Kemmis and McTaggart model which includes planning, action, observation and reflection. The sample used was 19 class V students at SDN Citimun II, 11 boys and 8 girls. This research uses an assessment rubric instrument. The results of the research can be seen in cycle I, 8 students or 42.2% succeeded in showing progress. In cycle II, the number of successful students increased to 11 students or 57.8%. Furthermore, in cycle III, there was a significant increase with 16 students or 84.2% successfully achieving the target. Conclusion is that by applying modified tools and media in learning volleyball underpassing, it can significantly improve the skills of fifth grade students at SDN Citimun II in practicing volleyball underpassing.

Keywords: modification of learning tools and media, underpassing, volleyball games

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah bentuk persiapan sumber daya manusia yang bermutu dan berpengalaman, serta mempunyai peranan penting dalam upaya pembangunan nasional. Dalam sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan disengaja untuk menciptakan lingkungan belajar dimana peserta didik didorong secara aktif untuk mengembangkan potensinya (Murdiono et al., 2022). Pendidikan juga merupakan suatu proses transformasi sikap dan perilaku seseorang atau kelompok, dengan tujuan untuk mengembangkan potensi manusia melalui pendidikan serta latihan (Tsaniyatus Sa'diyah, 2022). Terdapat berbagai macam pendidikan di Indonesia, salah satu pendidikan dalam lingkup pendidikan formal yang diajarkan adalah pendidikan jasmani. Pendidikan jasmani merupakan suatu pendidikan dimana siswa dapat

memperoleh pembelajaran dengan cara mengembangkan perilaku prososial seperti *fair play*, aturan main, belajar secara bergantian, kerja sama tim, membantu dan mengajarkan orang lain yang kurang terampil (Bert, 2020). Pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan mempunyai kesamaan pentingnya dengan program pendidikan lainnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Tujuan utamanya adalah untuk mengembangkan tiga domain pembelajaran yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan fisik (psikomotor) (G. Y. Saputra & Aguss, 2021).

Menurut Dyson, (2014) pendidikan jasmani memiliki tujuan untuk mengembangkan kompetensi jasmani individu. Melalui pendidikan jasmani, individu akan memperoleh pengetahuan, keterampilan gerak dan rasa kepercayaan diri untuk melakukan aktivitas jasmani yang baik sepanjang hidupnya. Oleh karena itu, pendidikan jasmani berperan penting dalam membentuk gaya hidup yang sehat bagi setiap individu. Pendidikan jasmani juga memiliki tujuan dalam meningkatkan berbagai aspek kondisi fisik siswa, seperti meningkatkan stamina, kecepatan, konsistensi, komposisi, ketahanan tubuh, dan keterampilan gerak dasar. Selain itu, pendidikan jasmani diharapkan dapat membantu siswa menjadi lebih kreatif, inovatif, terampil, dan bertanggung jawab secara sosial (Rahmat & Wahidi, 2018). Pada dasarnya, setiap siswa memiliki keahlian tertentu yang dapat berkembang dengan latihan, pengalaman, dan bimbingan yang baik (Asri, 2019). Dengan adanya pendidikan jasmani, diharapkan dapat memberikan siswa kesempatan untuk mengekspresikan perasaannya melalui gerakan secara menyeluruh serta memicu kreativitas dan keterampilan siswa. Selain itu, pendidikan jasmani juga berperan dalam pengembangan intelektual dan emosional siswa, serta meningkatkan kebugaran jasmani siswa (B. Nugraha, 2015). Berbagai macam olahraga diajarkan dalam pendidikan jasmani diantaranya senam, permainan, dan atletik. Salah satu pembelajaran permainan yang dipelajari siswa yaitu permainan bola voli.

Menurut Yusmar, (2017), Bola voli merupakan permainan di mana bola dipantulkan bolak-balik di udara (voli) dan melintasi net (jaring) dengan tujuan mendaratkan bola ke area lapangan lawan untuk meraih poin sehingga dapat memenangkan pertandingan. Permainan bola voli terbagi menjadi dua tim, setiap tim terdapat enam orang pemain (Wahyu Cirana et al., 2021). Selain itu, beberapa teknik dasar juga perlu dipelajari oleh pemain untuk bermain bola voli diantaranya teknik *servis*, *passing*, *smash* serta *blocking* (Syamsul Taufik & Hadi Kosasih, 2020). Salah satu ciri permainan bola voli adalah bola hanya dapat memantul tiga kali, begitu bola sudah memantul sebanyak tiga kali, bola mesti diarahkan ke area lapangan lawan. Seluruh permainan bola voli membutuhkan keahlian dalam mengelola bola menggunakan kedua tangan (Lubis & Agus, 2017). Teknik dasar yang dipergunakan dalam menyerang maupun bertahan adalah *passing* bawah.

Menurut Erianti, (2004) ; Afdi et al., (2019) "*passing* bawah merupakan komponen utama untuk melakukan *deffend* atau bertahan dari serangan tim lawan (bola yang datangnya ke arah bawah sehingga sulit menggunakan *passing* atas, maka diambil dengan menggunakan *passing* bawah)". Teknik dasar yang dikenal sebagai "*passing*" adalah satu di antara elemen penting lainnya dalam permainan bola voli. Tujuannya guna mengalirkan bola ke area yang dituju atau kepada rekan satu tim, sehingga bola bisa dimainkan kembali dan menjadi awal dalam menyerang ke tim lawan. *Passing* menjadi langkah pertama yang penting dalam menyusun strategi permainan. Penguasaan keterampilan dasar bola voli, seperti *passing* dan *servis*, berkaitan dengan performa permainan sehingga dapat mempengaruhi keterampilan siswa dan hasil belajar secara

keseluruhan. Maka dari itu, pengembangan keterampilan dianggap penting untuk semua jenis pembelajaran seperti dalam permainan bola voli (Casebolt et al., 2014).

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti saat observasi di Sekolah Dasar SDN Citimun II, ditemukan beberapa masalah ketika pembelajaran bola voli diantaranya yaitu kurangnya pemahaman dan keterampilan siswa pada teknik dasar bola voli terlebih lagi ketika mempraktikkan *passing* bawah, ketika siswa mempraktikkan *passing* bawah bolanya melenceng keluar area lapangan dan akurasi arah bola yang tidak akurat. Hal tersebut disebabkan karena bola tidak tepat mengenai pergelangan tangan, siswa tidak siap dengan arah datangnya bola dan siswa mengalami kendala mempraktikkan *passing* bawah menggunakan bola voli standar. Faktor penyebabnya yaitu siswa kurang memahami dan menguasai keterampilan *passing* bawah karena kurangnya kreatifitas dari guru ketika memberikan materi *passing* bawah bola voli.

Dengan demikian, guna mengatasi hal tersebut guru perlu meningkatkan kreativitasnya dalam memberikan materi pembelajaran, terutama saat materi *passing* bawah bola voli. Salah satu caranya yaitu dengan melakukan modifikasi pada alat dan media guna mempermudah dan meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran. Seorang guru pendidikan jasmani yang inovatif dapat mengembangkan pendekatan baru ataupun mengubah sarana dan prasarana menjadi lebih menarik dengan melakukan modifikasi, sehingga membuat pembelajaran pendidikan jasmani yang menyenangkan untuk siswa (Wahyudi et al., 2021).

Modifikasi pada dasarnya berarti melakukan perubahan atau penyesuaian. Namun dalam konteks yang lebih spesifik, modifikasi adalah usaha yang diarahkan untuk menghasilkan sesuatu yang baru, menarik dan unik tanpa menghilangkan elemen-elemen utama dari apa yang telah dimodifikasi (Budi, 2021). Melalui modifikasi pembelajaran, guru juga memiliki sesuatu yang ingin dicapai. Secara umum, tujuan modifikasi pembelajaran adalah untuk memaksimalkan waktu pembelajaran, mengatasi keterbatasan sumber belajar dan mempermudah siswa dalam memahami proses pembelajaran terutama dalam konteks pembelajaran olahraga (Agustan et al., 2020). Banyak siswa yang menyukai mata pelajaran pendidikan jasmani. Namun, siswa juga terkadang merasa jenuh selama proses pembelajaran pendidikan jasmani karena metode pengajaran yang monoton dan kurangnya kreatifitas guru dalam menggunakan metode dan media pembelajaran (Abady, 2020). Dengan melakukan modifikasi dalam pembelajaran, guru berupaya mencapai tujuan dalam meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa terutama dalam konteks pendidikan jasmani.

Hal tersebut relevan dengan temuan yang telah diungkapkan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Wahyudi et al., 2021) menjelaskan bahwa dengan melakukan modifikasi pada media, seperti menggunakan bola plastik, bisa meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa pada materi bola voli. Siswa sangat menyukai pembelajaran yang melibatkan penggunaan media berupa bola plastik, sehingga hal ini dapat efektif meningkatkan keterampilan siswa dalam mempraktikkan *passing* bawah. Penelitian yang sama dilakukan oleh (Suyuti & Hakim, 2018) juga menjelaskan bahwa dengan melakukan modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa di berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Alat yang digunakan yaitu bola karet, dengan menggunakan alat tersebut membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan tidak takut dengan bola. Selanjutnya, (Atmianti et al., 2022) menjelaskan bahwa penggunaan bola plastik spons bisa meningkatkan keterampilan siswa saat mempraktikkan *passing* bawah bola voli. Penggunaan bola plastik spons juga meningkatkan antusiasme dan semangat siswa ketika pembelajaran, dan adanya

demonstrasi yang dilakukan peneliti membantu siswa untuk lebih mudah dalam mempraktikkan gerakan *passing* bawah. Kebaruan dari penelitian yang dilakukan yaitu menggunakan media bola berupa balon, bola karet dan bola plastik, sedangkan alatnya menggunakan tali, tiang dan kapur. Karena sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai topik ini di SDN Citimun II. Modifikasi alat dan media yang dilakukan pada penelitian ini berbeda setiap siklusnya. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Citimun II karena sebelumnya belum ada yang meneliti mengenai topik penelitian yang dibawakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian yang dilakukan mempunyai tujuan untuk meningkatkan keterampilan siswa kelas V SDN Citimun II dalam mempraktikkan *passing* bawah bola voli. Tujuan ini dicapai melalui penggunaan modifikasi alat dan media pembelajaran dalam praktik *passing* bawah bola voli.

KAJIAN TEORI

Permainan Bola Voli

Bola voli adalah olahraga di mana pemain memantulkan bola di udara dengan menggunakan tangan atau bagian lain dari tubuh, dengan tujuan mendaratkan bola di lapangan lawan melewati jaring, dalam upaya mencetak poin dan mencapai kemenangan (Gazali, 2016). Setiap tim bola voli terdiri dari enam orang pemain. Permainan ini dimainkan dengan skor akhir 25 dengan selisih minimal 2 poin dalam satu set permainan (game). Selain itu, terdapat beberapa teknik yang mendasar dalam permainan bola voli diantaranya teknik *servis*, *passing*, *smash* dan *blocking* (Firdaus & Fahrizqi, 2023).

Passing Bawah Bola Voli

Passing bawah merupakan komponen utama untuk melakukan *deffend* atau bertahan dari serangan tim lawan, teknik ini dilakukan karena bola datang ke arah bawah sehingga sulit menggunakan *passing* atas, maka diambil dengan menggunakan *passing* bawah (Afdi et al., 2019). *Passing* bawah adalah salah satu teknik di mana pemain mengoper bola dari tangan ke tangan dengan cara mengayunkan lengan dari bawah ke atas, kemudian memukul bola dengan pergelangan tangan. Tujuannya adalah untuk mengontrol arah dan kekuatan bola agar bisa mengarahkan bola ke arah yang diinginkan, baik itu untuk melakukan umpan kepada rekan satu tim maupun untuk melanjutkan bola ke arah yang strategis dalam permainan (D. I. M. Saputra & Gusniar, 2019).

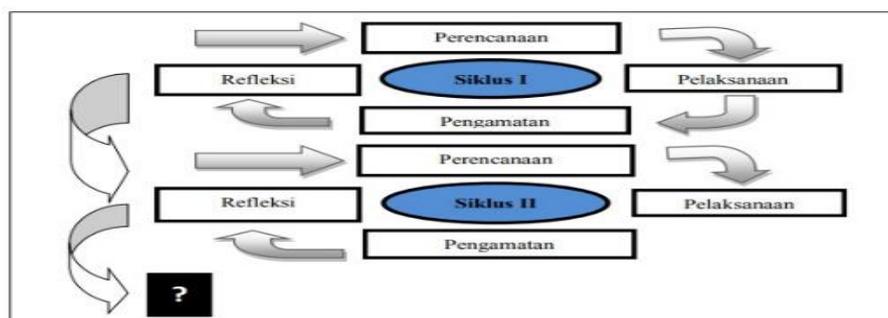
Modifikasi Alat dan Media Pembelajaran

Modifikasi secara umum merupakan proses atau upaya untuk mengubah atau mengadaptasi sesuatu baik itu dari segi fisik, fungsi, maupun karakteristiknya. Namun secara spesifik, modifikasi merujuk pada upaya yang dilakukan untuk menciptakan dan menghadirkan sesuatu yang baru, unik, dan menarik tanpa menghilangkan elemen-elemen kunci dari modifikasi tersebut (Budi, 2021). Dalam pembelajaran khususnya pembelajaran olahraga terdapat beberapa komponen yang dapat dimodifikasi diantaranya permainannya, peraturan dalam permainan, serta alat dan media yang digunakan dalam pembelajarannya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan jenis penelitian reflektif yang melibatkan pelaksanaan kegiatan tertentu dengan tujuan meningkatkan atau menyempurnakan praktik pembelajaran di kelas secara profesional untuk sampai pada berbagai solusi

terhadap masalah pembelajaran di kelas. Desain yang digunakan adalah model Kemmis dan Mc.Taggart, yang meliputi beberapa tahap diantaranya: perencanaan; Tindakan; pengamatan; refleksi



Gambar 1. Desain penelitian PTK

Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Citimun II, terdapat 19 siswa dengan kategori 11 laki-laki dan 8 perempuan. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus dengan satu pertemuan di setiap siklus. Penelitian ini dilaksanakan ketika mata pelajaran pendidikan jasmani, dan bekerja sama dengan guru penjas agar penelitian berjalan dengan lancar. Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen diantaranya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), format penilaian keterampilan siswa, Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG), dan rubrik penilaian. Dalam mengumpulkan data menggunakan tes dan observasi.

Tes yang dipergunakan yaitu siswa mempraktikkan gerakan *passing* bawah secara individu, kemudian membuat penilaian menggunakan rubrik penilaian dalam format keterampilan siswa. Sedangkan observasi dilakukan selama melakukan penelitian. Analisis data menggunakan teknik campuran (*mixed method*) dengan menggabungkan data kuantitatif dari tes keterampilan *passing* bawah siswa, dan data kualitatif berupa penjelasan hasil data kuantitatif.

Tabel 1.
Keterampilan *Passing* Bawah Bolavoli

| No | Tahapan <i>Passing</i> Bawah | Indikator | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
|----|------------------------------|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Sikap Awal | a) Posisi badan dengan menggunakan tangan yang mengempal b) Sikut yang terkunci c) Menekuk lutut dan menjaga tubuh tetap dalam posisi rendah d) Posisi kaki dibuka selebar bahu e) Melangkah menuju arah datangnya bola | | | | | |
| 2 | Pelaksanaan | a) Menerima bola dengan tumpuan di depan tubuh b) Menggeser kaki sedikit kebelakang | | | | | |

| | | |
|---|---------------|---|
| | | c) Memindahkan berat tubuh ke arah depan |
| | | d) Melambungkan bola menggunakan tangan |
| | | e) Perkenaan bola di bagian pergelangan tangan yang luas |
| 3 | Sikap Akhir | a) Posisi tangan masih mengepal |
| | | b) Sikut tetap dikunci |
| | | c) Gerakan landasan mengikuti pergerakan bola yang dituju |
| | | d) Alihkan beban tubuh ke arah yang dituju |
| | | e) Melihat pergerakan bola ke arah yang dituju |
| | Skor Maksimal | 15 |
| | Jumlah Skor | |
| | Nilai Akhir | |

$$\text{Nilai Tes Unjuk Kerja} = \frac{\text{Jumlah Skor yang Diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Untuk melihat ketercapaiannya pembelajaran siswa dalam teknik *passing* bawah bola voli dengan menerapkan modifikasi alat dan media, dalam penelitian ini menetapkan target bahwa 80% ketuntasan siswa, artinya mendapat perolehan nilai di atas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) sebesar 75. Berikut adalah tabel pencapaian hasil belajar siswa.

Tabel 2.
Pencapaian Hasil Belajar

| No | Persentase | Predikat | Keterangan |
|----|------------|-------------|--------------|
| 1 | 85 – 100 % | Sangat Baik | Tuntas |
| 2 | 65 – 84 % | Baik | Tuntas |
| 3 | 55 – 64 % | Cukup | Tidak Tuntas |
| 4 | 0 – 54 % | Kurang | Tidak Tuntas |

HASIL PENELITIAN

Sebelum memulai tahap tindakan peneliti mengambil data awal penelitian dengan melaksanakan pra-siklus untuk mengetahui keterampilan *passing* bawah siswa. Berikut merupakan data hasil pra-siklus.

Tabel 3.
Hasil Data Pra-Siklus

| No | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan |
|--------|--------------|------------|--------------|
| 1 | 5 | 26,3% | Tuntas |
| 2 | 14 | 73,7% | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 19 | 100% | |

Dari data pra-siklus dapat dilihat hanya terdapat 5 siswa (26,3%) yang dinyatakan tuntas, serta sebanyak 14 siswa (73,7%) yang dinyatakan tidak tuntas. Hasil dari tabel di atas menjelaskan bahwa kemampuan siswa dalam mencapai hasil belajar yang diharapkan, yaitu mencapai minimal 80% atau dengan nilai minimal 75 sesuai KKM

masih sangat jauh dari target. Hasil tersebut diperoleh sebelum diberikan tindakan menerapkan modifikasi alat dan media pembelajaran.

Berdasarkan hasil tes dari pra-siklus terdapat banyak siswa yang tidak mencapai hasil belajar *passing* bawah. Oleh karena itu, sebagai upaya refleksi untuk tindakan di siklus I, terdapat beberapa hal yang menjadi pertimbangan yaitu : Siswa terlihat kesusahan untuk memahami gerakan *passing* bawah yang guru penjas contohkan; Siswa kesusahan dalam menguasai gerakan *passing* bawah; Siswa tidak percaya diri ketika melakukan *passing* bawah; Siswa merasa takut dengan bola voli yang standar; Pembelajaran terlihat monoton sehingga siswa kurang fokus ketika pembelajaran. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam meningkatkan ketuntasan belajar siswa peneliti melakukan tindakan dengan melakukan modifikasi bola menggunakan media balon di siklus I.

Tabel 4.
Hasil Data Siklus I

| No | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan |
|--------|--------------|------------|--------------|
| 1 | 8 | 42,2% | Tuntas |
| 2 | 11 | 57,8% | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 19 | 100% | |

Dari hasil siklus I terlihat adanya sedikit peningkatan 488indakan488a 8 siswa (42,2%) yang dinyatakan tuntas, serta masih terdapat 11 siswa (57,8%) yang dinyatakan tidak tuntas. Hasil ini menjelaskan bahwa pada tahap siklus I ketercapaian hasil belajar siswa masih belum sesuai yang diharapkan, yaitu mencapai minimal 80% atau dengan nilai minimal 75 sesuai KKM masih jauh dari target.

Berdasarkan hasil tes siklus I, hasil belajar *passing* bawah siswa masih belum mencapai keuntasan. Oleh karena itu, sebagai upaya refleksi untuk tindakan di siklus II, terdapat beberapa hal menjadi pertimbangan yaitu : Siswa baik dari siswa laki-laki maupun perempuan masih ada yang belum mempraktikkan tindakan *passing* bawah dengan tepat; Beberapa siswa masih belum memahami tindakan *passing* bawah yang peneliti contohkan; Siswa kesulitan mengendalikan bola yang dimodifikasi menggunakan media balon karena terlalu ringan dan keadaan angin yang cukup kencang; Sebagian siswa masih kurang percaya diri tindakan mempraktikkan *passing* bawah. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, dalam meningkatkan ketuntasan belajar siswa peneliti melakukan tindakan dengan melakukan modifikasi bola menggunakan bola gantung yang terdiri dari media bola karet dengan bantuan alat tali dan tiang pada siklus II.

Tabel 5.
Hasil Data Siklus II

| No | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan |
|--------|--------------|------------|--------------|
| 1 | 11 | 57,8% | Tuntas |
| 2 | 5 | 42,2% | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 19 | 100% | |

Dari hasil siklus II terlihat sudah mulai menunjukkan peningkatan yang cukup baik dengan 11 siswa (57,8%) yang dinyatakan tuntas, dan masih terdapat 8 siswa (42,2%) yang tidak tuntas. Dari hasil ini, memperlihatkan bahwa di siklus II ketuntasan siswa meningkat dari siklus I. Walaupun demikian, siswa belum mencapai hasil belajar yang diharapkan yaitu mencapai minimal 80% atau dengan nilai minimal 75 sesuai KKM masih cukup jauh dari target.

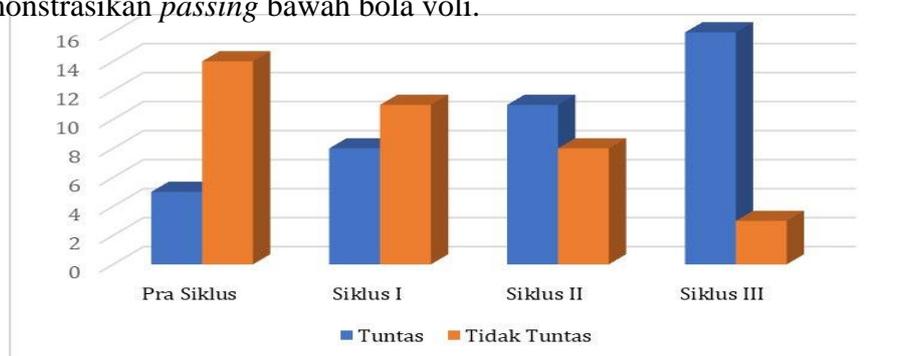
Berdasarkan hasil tes dari siklus II, masih ditemukan banyak siswa yang belum mencapai hasil belajar *passing* bawah. Oleh karena itu, sebagai bentuk refleksi dan pertimbangan untuk statistik di siklus III, terdapat beberapa hal menjadi pertimbangan yaitu: Sebagian siswa masih ada yang belum menguasai plastik *passing* bawah dengan benar, terutama pada sikap awal dan pelaksanaan *passing* bawah; Masih terdapat beberapa siswa yang belum memahami plastik *passing* bawah yang diperagakan peneliti; Sebagian siswa kesulitan plastik mempraktikkan *passing* bawah karena bola masih terlalu ringan sehingga melambung tidak beraturan; Sebagian siswa masih kurang percaya diri mempraktikkan *passing* bawah. Untuk menangani masalah tersebut, peneliti mengambil 489lastic489 dengan melakukan modifikasi bola menggunakan bola plastik yang dilapisi lakban agar bola menjadi sedikit berat dan menggunakan media lingkaran menggunakan kapur pada siklus III.

Tabel 6.
Hasil Data Siklus III

| No | Jumlah Siswa | Persentase | Keterangan |
|--------|--------------|------------|--------------|
| 1 | 16 | 82,2% | Tuntas |
| 2 | 3 | 15,8% | Tidak Tuntas |
| Jumlah | 19 | 100% | |

Dari data siklus III terlihat sudah mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 16 siswa (82,2%) yang dinyatakan tuntas, dan hanya 3 siswa (15,8%) yang dinyatakan tidak tuntas. Dengan hasil tersebut memperlihatkan bahwa pada siklus III dengan menerapkan modifikasi alat dan media pembelajaran sudah mencapai ketuntasan dengan melebihi hasil belajar yang diharapkan, dengan minimalnya 80% atau dengan nilai minimal 75 sesuai KKM sesuai target yang diinginkan.

Berdasarkan hasil tes di siklus III memperlihatkan siswa sudah mencapai hasil belajar dengan menerapkan modifikasi alat dan media pembelajaran pada pembelajaran *passing* bawah bola voli. Adapun hasil yang menjadi bahan refleksi di siklus III ini sebagai berikut : Siswa sudah memahami dan menguasai gerakan *passing* bawah dengan tepat; Siswa dapat memahami gerakan *passing* bawah yang peneliti contohkan; Siswa menunjukkan antusias yang tinggi dan bersemangat karena pembelajaran pendidikan jasmani yang menyenangkan; Siswa menunjukkan tingkat percaya diri yang baik saat mendemonstrasikan *passing* bawah bola voli.



Gambar 2. Diagram Hasil Pra-Siklus, Siklus I, Siklus II dan Siklus III

Dari diagram di atas, terlihat adanya peningkatan yang sangat memuaskan dari pra-siklus ke siklus III. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menerapkan modifikasi pada alat dan media, hasil belajar keterampilan *passing* bawah siswa dapat ditingkatkan secara signifikan

PEMBAHASAN

Penelitian ini mempunyai tujuan guna meningkatkan keterampilan siswa dalam mempraktikkan *passing* bawah bola voli dengan menerapkan modifikasi alat dan media pembelajarannya. Hasil tes dari pra-siklus hingga siklus III menunjukkan adanya peningkatan pada hasil belajar dan keterampilan *passing* bawah bola voli siswa. Penerapan modifikasi alat dan media pembelajaran pada materi *passing* bawah bola voli membuat siswa kelas V di SDN Citimun II menjadi lebih aktif dan juga lebih bersemangat, siswa juga dapat memahami dan menguasai gerakan *passing* bawah dengan tepat, siswa juga memiliki rasa percaya diri yang tinggi saat mempraktikkan *passing* bawah bola voli. Siswa menjadi sangat gembira dan penuh semangat, karena siswa merasakan perubahan yang terjadi pembelajaran dengan menerapkan modifikasi alat dan media berupa balon, bola karet yang digantung, bola plastik yang dilapisi lakban.

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, memperlihatkan terjadinya peningkatan yang sangat signifikan mulai dari pra-siklus sampai siklus III. Pada tahap awal pra-siklus persentase siswa hanya 26,3% atau hanya lima siswa yang dinyatakan tuntas, sedangkan sebanyak 73,7% atau 14 siswa tidak mencapai ketuntasan. Pada siklus I terjadi peningkatan sedikit dengan persentase 42,2% atau 8 siswa yang dinyatakan tuntas, sementara 57,8% atau 11 siswa belum dinyatakan tuntas. Kemudian, di siklus II juga mendapat peningkatan yang cukup besar dengan persentase ketuntasan 57,8% atau 11 siswa, dan 42,2% atau 8 siswa belum mencapai ketuntasan. Pada akhirnya, di siklus III persentase meningkat sebanyak 84,2% atau 16 siswa yang mencapai ketuntasan, dan hanya 15,8% atau 3 siswa yang dinyatakan tidak tuntas. Data tersebut dapat dibuktikan bahwa dengan menerapkan modifikasi alat dan media dapat efektif meningkatkan hasil belajar dan keterampilan *passing* bawah siswa.

Hasil penelitian yang telah dilakukan juga didukung berdasarkan temuan yang telah diungkapkan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wahyudi et al., (2021) menjelaskan bahwa dengan melakukan modifikasi pada media, seperti menggunakan bola plastik, bisa meningkatkan pencapaian hasil belajar siswa dalam pembelajaran bola voli. Penggunaan media bola plastik sangat disukai oleh siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa saat mempraktikkan *passing* bawah. Penelitian serupa juga dilaksanakan oleh (Suyuti & Hakim, (2018) juga menjelaskan bahwa dengan melakukan modifikasi alat pembelajaran dapat meningkatkan pencapaian belajar siswa di berbagai aspek, seperti pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Alat yang digunakan yaitu bola karet, dengan menggunakan alat tersebut membuat siswa menjadi lebih bersemangat dan tidak takut dengan bola. Selanjutnya, Atmianti et al., (2022) menjelaskan bahwa penggunaan bola plastik spons bisa meningkatkan kemampuan siswa saat mempraktikkan *passing* bawah bola voli. Penggunaan bola plastik spons juga meningkatkan antusiasme dan semangat siswa ketika pembelajaran, dan adanya demonstrasi yang dilakukan peneliti membantu siswa untuk lebih mudah dalam mempraktikkan gerakan *passing* bawah.

Berdasarkan dari penelitian sebelumnya, memperlihatkan bahwa dengan melakukan modifikasi bisa meningkatkan hasil pembelajaran siswa ketika mempraktikkan *passing* bawah bola voli. Akan tetapi, dalam penelitian ini tidak hanya

satu bola yang digunakan sebagai bentuk dari modifikasinya. Melainkan, dalam penelitian ini menggunakan tiga bola yang dimodifikasi yaitu menggunakan balon, bola karet dan bola plastik serta menggunakan tiang, tali dan karet sebagai alat bantu. Hasil penelitian menunjukkan terjadinya peningkatan yang signifikan dari pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli terhadap siswa kelas V SDN Citimun II selama siklus I sampai siklus III dengan menerapkan modifikasi alat dan media pembelajaran.

SIMPULAN

Hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap siswa kelas V SDN Citimun II, menunjukkan bahwa penggunaan modifikasi alat dan media pada pembelajaran teknik *passing* bawah bola voli menghasilkan peningkatan keterampilan siswa dilihat dari siklus I ke siklus III. Modifikasi juga memberikan dorongan kepada siswa untuk lebih antusias dan senang saat proses pembelajaran. Mereka juga menjadi lebih percaya diri saat melakukan praktik *passing* bawah dengan tepat dan efektif. Dengan demikian, kesimpulannya bahwa dengan menerapkan modifikasi alat dan media saat pembelajaran *passing* bawah bola voli bisa secara signifikan meningkatkan keterampilan siswa kelas V SDN Citimun II dalam mempraktikkan *passing* bawah bola voli.

DAFTAR PUSTAKA

- Abady, A. N. (2020). Optimalisasi Hasil Belajar Shooting Pada Permainan Bola Basket Melalui Pembelajaran Yang Dimodifikasi Menggunakan Bola Plastik Pada Siswa Kelas Viii Smp Al-Hidayah Medan Tahun Ajaran 2018/2019. *BABASAL Sport Education Journal*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.32529/bsej.v1i1.530>
- Afdi, R. B., Zulman, Z., & Asmi, A. (2019). Pengaruh Model Latihan Passing Terhadap Kemampuan Passing Bawah Dan Passing Atas Pemain Bolavoli. *Sport Science*, 19(1), 33–40. <https://doi.org/10.24036/jss.v19i1.26>
- Agustan, B., Kusmaedi, N., Hendrayana, Y., Abduljabar, B., & Ginanjar, A. (2020). Modifikasi pembelajaran: hybrid sport education-invasion games competence model terhadap performa permainan bola basket. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 6(1), 157–172. https://doi.org/10.29407/js_unpgr.v6i1.14005
- Anggraeni, R. D., & Khaerunnisa, K. (2021). Penerapan Model Flipped Classroom Berbantuan Kahoot dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 8(2), 141. <https://doi.org/10.30595/mtf.v8i2.11636>
- Asri, A. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Bola Voli Mini Siswa Kelas VI SDN 020 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Edu Research*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.30606/jer.v8i1.801>
- Atmianti, E. N., Handayani, H. Y., Anwar, K., & Purwoto, S. P. (2022). Peningkatan Keterampilan Passing Bawah Dalam Pembelajaran Bola Voli Menggunakan Bola Plastik. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 28(2), 25. <https://doi.org/10.24114/jpbb.v28i2.37484>
- Bert, G. (2020). Physical Education: Education's Best Idea. *Strategies*, 34(1), 43–45. <https://doi.org/10.1080/08924562.2021.1843345>
- Budi, D. R. (2021). *Modifikasi pembelajaran pendidikan jasmani*.
- Casebolt, K., Zhang, P., & Brett, C. (2014). Teaching Strategies for the Forearm Pass in Volleyball. *Strategies*, 27(6), 32–36.

- <https://doi.org/10.1080/08924562.2014.960125>
- Dyson, B. (2014). Quality physical education: A commentary on effective physical education teaching. *Research Quarterly for Exercise and Sport*, 85(2), 144–152. <https://doi.org/10.1080/02701367.2014.904155>
- Firdaus, V. R., & Fahrizqi, E. B. (2023). Hubungan Antara Kekuatan Otot Lengan Dan Koordinasi Mata-Tangan Dengan Kemampuan Passing Bawah Pada Peserta Ektrakurikuler Bola Voli Sma Negeri 2 Kalianda. *Journal Of Physical Education*, 4(1), 8–13.
- Gazali, N. (2016). Kontribusi Kekuatan Otot Lengan Terhadap Kemampuan Servis Atas Atlet Bolavoli. *Journal of Physical Education, Health and Sport*, 3(1), 1–6.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58–64. <https://doi.org/10.21831/jpji.v13i2.21028>
- Murdiono, A. S., Saputra, Y. M., & Safari, I. (2022). *Pengaruh permainan outdoor education dan tingkat motivasi terhadap kebugaran jasmani siswa The effect of outdoor education games and motivation level on student ' s physical fitness. 1*, 168–178.
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 557–564. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12344>
- Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2021). Meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan audio visual. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 231–242. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15871>
- Prihantoro, A., & Hidayat, F. (2019). Melakukan Penelitian Tindakan Kelas. *Ulumuddin : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 9(1), 49–60. <https://doi.org/10.47200/ulumuddin.v9i1.283>
- Rahmat, D., & Wahidi, R. (2018). Metode latihan passing bawah bola voli pada siswa sekolah menengah pertama. *JUARA : Jurnal Olahraga*, 3(2), 96.
- Saputra, D. I. M., & Gusniar, G. (2019). Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli melalui Bermain Melempar Bola. *Gelanggang Olahraga: Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga (JPJO)*, 3(1), 64–73. <https://doi.org/10.31539/jpjo.v3i1.862>
- Saputra, G. Y., & Aguss, R. M. (2021). Minat Siswa Kelas VII Dan VIII Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri 15 Mesuji. *Journal Of Physical Education*, 2(1), 17–25. <https://doi.org/10.33365/joupe.v2i1.797>
- Suyuti, H. A., & Hakim, H. (2018). Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pembelajaran Murid SD Negeri Kumala. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 2(1), 41. <https://doi.org/10.26858/sportive.v2i1.9500>
- Syamsul Taufik, M., & Hadi Kosasih, A. (2020). Meningkatkan Keterampilan Pasing Atas Bola Voli Melalui Modifikasi Alat Pada Siswa Kelas X Smk 4 Kota Bogor. *Multilateral : Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 8(2020), 83–92. <https://doi.org/https://doi.org/http://dx.doi.org/10.20527/multilateral.v19i1.8308>
- Tsaniyatus Sa'diyah. (2022). Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami. *KASTA : Jurnal Ilmu Sosial, Agama, Budaya Dan Terapan*, 2(3), 148–159. <https://doi.org/10.58218/kasta.v2i3.408>

- Vinsensius, E., Hidasari, F. P., & Yanti, N. (2022). Meningkatkan Kemampuan Passing Bawah Bolavoli Dengan Metode Bermain. *Jurnal Marathon*, 1(1), 45. <https://doi.org/10.26418/jmrthn.v1i1.59308>
- Wahyu Cirana, Arif Rohman Hakim, & Untung Nugroho. (2021). Pengaruh Latihan Drill Smash Dan Umpan Smash Terhadap Keterampilan Smash Bola Voli Pada Atlet Putra Usia 13-15 Tahun Club Bola Voli Vita Solo Tahun 2020. *JURNAL ILMIAH PENJAS (Penelitian, Pendidikan Dan Pengajaran)*, 7(1), 1–11. <https://doi.org/10.36728/jip.v7i1.1381>
- Wahyudi, A. N., Purnama, N. E., & Prayoga, A. S. (2021). Pengaruh modifikasi bola plastik terhadap keterampilan passing bawah bola voli. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan*, 10(2), 243–252. <https://doi.org/10.36706/altius.v10i2.15956>
- Yusmar, A. (2017). Upaya Peningkatan Teknik Permainan Bola Voli Melalui Modifikasi Permainan Siswa Kelas X Sma Negeri 2 Kampar. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 1(1), 143. <https://doi.org/10.33578/pjr.v1i1.4381>